



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : IMPLEMENTASI BAGI HASIL AKAD MUDHARABAH DI KOPERASI
SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH MUHAMMADIYAH SURYA
MENTARI KARANGANYAR

Nama : Ilham Naufal Ramadhan

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan dalam Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan.

Pekalongan, 26 Agustus 2024

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariansa, S.Kep., Ns., MAN *A*

**Program Studi Sarjana Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Agustus, 2024**

ABSTRAK

Ilham Naufal Ramadhan¹, Yohani, Fadli Hudaya²

**IMPLEMENTASI BAGI HASIL AKAD MUDHARABAH DI KOPERASI
SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH MUHAMMADIYAH SURYA
MENTARI KARANGANYAR**

Perbankan syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Diantara prinsip syariah adalah bagi hasil dan dapat memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu yang sesuai dengan prinsip demokrasi. Selain perbankan syariah, ada juga lembaga keuangan mikro syariah yang melakukan bagi hasil. Salah satu LKMS adalah koperasi syariah. Dalam bagi hasil pada perbankan syariah biasanya menggunakan akad. *Mudharabah* sebagai bentuk kemitraan dimana salah satu mitra disebut *shahibul maal* sedangkan mitra yang lain disebut *mudharib*. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui implementasi bagi hasil akad *mudharabah* sesuai dengan fatwa DSN-MUI No 115/DSN-MUI/IX/2017. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai dan nasabah. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai dan nasabah sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah peneliti sendiri. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik induktif ke deduktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi akad *mudharabah*, pokok modal, nisbah bagi hasil, kegiatan usaha, pembagian keuntungan dan kerugian dan penyelesaian perselisihan sudah sesuai dengan fatwa DSN-MUI No 115/DSN-MUI/IX/2017. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih dalam mengenai akad *mudharabah* sesuai dengan fatwa DSN- MUI No: 115/DSN-MU/IX/2017 yang belum sempat peneliti lakukan.

Kata Kunci: *Bagi Hasil, Akad Mudharabah, Koperasi Syariah*

**Undergraduate Program in Sharia Economics
Faculty of Economics and Business
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
August, 2024**

ABSTRACT

Ilham Naufal Ramadhan¹, Yohani, Fadli Hudaya²

**IMPLEMENTATION OF PROFIT SHARING OF MUDHARABAH CONTRACT
AT MUHAMMADIYAH SURYA MENTARI KARANGANYAR SHARIA
FINANCING SAVINGS AND LOAN ASSOCIATION**

Islamic banking is a bank that operates based on Sharia principles. Among the principles of Sharia is profit sharing, which can empower the weak and incapable people in accordance with democratic principles. In addition to Islamic banking, there are also Islamic microfinance institutions that share profits. One of the LKMS is Sharia cooperatives. In profit sharing in Islamic banking, a contract is usually used. *Mudharabah* is a form of partnership where one partner is called *shahibul maal* while the other partner is called *mudharib*. The purpose of this study is to find out the implementation of the profit sharing of the *mudharabah contract* in accordance with the DSN-MUI fatwa No. 115/DSN-MUI/IX/2017. This study uses a qualitative descriptive type of research. The population used in this study is all employees and customers. Meanwhile, the samples used in this research are all employees and customers in accordance with the criteria that have been determined. The instrument used in data collection is the researcher himself. The data analysis technique used in this study is an inductive to deductive technique. The results of the study show that the implementation of the *mudharabah contract*, principal of capital, profit sharing ratio, business activities, profit and loss distribution and dispute resolution is in accordance with the DSN-MUI fatwa No. 115/DSN-MUI/IX/2017. Based on the results of the research, it is hoped that the next researcher will conduct deeper research on the *mudharabah contract* in accordance with the DSN-MUI fatwa No: 115/DSN-MU/IX/2017 which the researcher has yet to have time to do.

Keywords: *Revenue Sharing, Mudharabah Agreement, Sharia Cooperative*